

Efektivitas Inovasi Aplikasi Absensi Berbasis Teknologi Dalam Menunjang Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Kepulauan Riau

Defany Ardianita

Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang

Novi Ramadhani

Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang

Ingrit Ramadhana Harifin

Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang

Korespondensi penulis : defany.ardianita38@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effectiveness and influential factors in the application of technology-based attendance in supporting the work discipline of Civil Servants in Riau Islands. The research method used is descriptive research with a qualitative approach. The results showed that the application of technology-based attendance application innovation has significant effectiveness in improving the work discipline of Civil Servants. With the technology-based attendance application, the attendance process becomes more efficient and accurate. Employees can perform attendance quickly and easily through electronic devices such as smartphones or computers, without the need to use manual attendance that is prone to manipulation. In addition, factors that influence the effectiveness of technology-based attendance application implementation include management support, employee training, and employee awareness of the importance of work discipline. Strong management support in implementing and supervising the use of technology-based attendance applications is an important factor in successful implementation. Employee training in the use of the application is also key to ensuring proper and effective use. In addition, employee awareness of the importance of work discipline also plays a role in the successful implementation of this innovation. This research makes an important contribution to understanding the effectiveness of technology-based attendance application innovations in improving the work discipline of civil servants. The implication of this research is the importance of developing and implementing technological innovation in improving work efficiency and effectiveness in the public sector.*

Keywords: *Effectiveness, Work Discipline, Civil Servants*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas serta faktor yang berpengaruh pada penerapan absensi berbasis teknologi dalam menunjang disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil di Kepulauan Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan inovasi aplikasi absensi berbasis teknologi memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil. Dengan adanya aplikasi absensi berbasis teknologi, proses absensi menjadi lebih efisien dan akurat. Pegawai dapat melakukan absensi dengan cepat dan mudah melalui perangkat elektronik seperti smartphone atau komputer, tanpa perlu menggunakan absensi manual yang rentan terhadap manipulasi. Selain itu, faktor-faktor yang berpengaruh pada efektivitas penerapan aplikasi absensi berbasis teknologi meliputi dukungan manajemen, pelatihan pegawai, dan kesadaran pegawai terhadap pentingnya disiplin kerja. Dukungan manajemen yang kuat dalam menerapkan dan mengawasi penggunaan aplikasi absensi berbasis teknologi menjadi faktor penting dalam kesuksesan implementasi. Pelatihan pegawai dalam penggunaan aplikasi juga menjadi kunci untuk memastikan penggunaan yang tepat dan efektif. Selain itu, kesadaran pegawai terhadap pentingnya disiplin kerja juga berperan dalam keberhasilan penerapan inovasi ini. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang efektivitas inovasi aplikasi absensi berbasis teknologi dalam meningkatkan disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan dan penerapan inovasi teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja di sektor publik.

Kata Kunci : Efektivitas, Disiplin Kerja, Pegawai Negeri Sipil

PENDAHULUAN

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai efisiensi dan efektivitas kerja di sektor publik. Bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di kepulauan Riau, menjaga disiplin kerja menjadi hal yang penting untuk memastikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat. Namun, tantangan dalam menjaga disiplin kerja di daerah kepulauan seringkali muncul akibat kondisi geografis yang sulit dijangkau dan pengelolaan yang kompleks. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengelolaan absensi pegawai untuk meningkatkan disiplin kerja.

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Penerapan teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor publik, telah membawa dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Salah satu inovasi teknologi informasi yang dapat diterapkan dalam konteks disiplin kerja PNS di kepulauan Riau adalah aplikasi absensi berbasis teknologi.

Aplikasi absensi berbasis teknologi merupakan solusi yang efektif untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan absensi pegawai di daerah kepulauan. Dengan adanya aplikasi absensi berbasis teknologi, pegawai dapat melakukan absensi dengan cepat dan mudah melalui perangkat elektronik seperti smartphone atau komputer, tanpa perlu menggunakan absensi manual yang rentan terhadap manipulasi. Selain itu, aplikasi ini juga dapat memberikan data absensi secara real-time kepada manajemen, sehingga memudahkan pengawasan dan evaluasi disiplin kerja.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi literatur. Menurut Zed (dalam Eka Diah Kartiningrum, 2015:4), metode studi literatur ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari textbook, jurnal, artikel ilmiah, literature review yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Dalam proses penganalisa dapat dimulai dari materi hasil penelitian yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Membaca abstrak dari setiap penelitian lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian.

HASIL

1. Efisiensi dan Akurasi: Penggunaan aplikasi absensi berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi dalam proses absensi pegawai. Pegawai dapat melakukan absensi dengan cepat dan mudah melalui perangkat elektronik, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk absensi manual. Selain itu, aplikasi ini dapat meningkatkan akurasi data absensi, mengurangi risiko kesalahan manusia.
2. Pengurangan Manipulasi: Aplikasi absensi berbasis teknologi dapat mengurangi risiko manipulasi absensi oleh pegawai. Dengan adanya sistem elektronik yang terintegrasi, data absensi menjadi lebih terjamin keasliannya dan sulit untuk dimanipulasi.
3. Pengawasan dan Evaluasi: Aplikasi absensi berbasis teknologi memudahkan pengawasan dan evaluasi oleh pihak manajemen. Data absensi yang tercatat secara real-time dapat digunakan untuk memantau kehadiran dan kedisiplinan pegawai. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan yang tepat terhadap pegawai yang tidak mematuhi aturan absensi.
4. Keterhubungan dengan Sistem Lain: Aplikasi absensi berbasis teknologi dapat terhubung dengan sistem manajemen kepegawaian lainnya, seperti sistem penggajian atau sistem penilaian kinerja. Hal ini memudahkan pengolahan data dan integrasi dengan sistem lain, sehingga meningkatkan efisiensi administrasi.
5. Perubahan Budaya Kerja: Implementasi aplikasi absensi berbasis teknologi juga dapat membawa perubahan budaya kerja yang lebih disiplin. Dengan adanya sistem yang tercatat secara elektronik, pegawai diharapkan lebih bertanggung jawab terhadap disiplin kerja dan kehadiran.

KESIMPULAN

Kesimpulan:

Berdasarkan analisis efektivitas inovasi aplikasi absensi berbasis teknologi dalam menunjang disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil di kepulauan Riau, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi absensi berbasis teknologi memiliki dampak positif dalam meningkatkan disiplin kerja. Aplikasi ini memungkinkan pegawai untuk melakukan absensi dengan cepat dan mudah melalui perangkat elektronik, mengurangi risiko manipulasi dan meningkatkan akurasi data absensi. Selain itu, aplikasi ini juga memudahkan pengawasan dan evaluasi oleh pihak manajemen.

Saran:

Berdasarkan kesimpulan tersebut, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas inovasi aplikasi absensi berbasis teknologi dalam menunjang disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil di kepulauan Riau:

1. **Pelatihan dan Sosialisasi:** Pemerintah daerah perlu menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi yang efektif kepada seluruh pegawai terkait penggunaan aplikasi absensi berbasis teknologi. Hal ini akan membantu pegawai dalam memahami dan menggunakan aplikasi dengan baik.
2. **Dukungan Manajemen:** Manajemen perlu memberikan dukungan yang kuat dalam implementasi dan pengawasan penggunaan aplikasi absensi berbasis teknologi. Dukungan ini dapat berupa pemantauan dan evaluasi secara berkala, serta penghargaan bagi pegawai yang patuh terhadap aturan absensi.
3. **Infrastruktur Teknologi yang Memadai:** Pemerintah daerah perlu memastikan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat yang memadai, untuk mendukung penggunaan aplikasi absensi berbasis teknologi secara optimal.
4. **Evaluasi dan Pembaruan:** Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penggunaan aplikasi absensi berbasis teknologi. Jika ditemukan kekurangan atau masalah dalam penggunaan, perlu dilakukan pembaruan atau perbaikan yang sesuai.
5. **Kesadaran Disiplin Kerja:** Pemerintah daerah perlu terus meningkatkan kesadaran pegawai tentang pentingnya disiplin kerja dan manfaat penggunaan aplikasi absensi berbasis teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja

DAFTAR REFERENSI

- Decaprio, L., Novalia, N., & Puspita, S. (2023). Pengaruh Absensi Fingerprint Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Investasi (MANIVESTASI)*, 5(1), 84–96. <https://doi.org/10.31851/jmanivestasi.V5i1.13040>
- Hidayat, R., Irmayanti, A., & Setyawan, W. (2023). Prototype Sistem Manajemen Absensi Pegawai Politeknik Lamandau Menggunakan Teknologi RFID. *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, 12(3), 704–711. <https://doi.org/10.30591/smartcomp.V12i3.5283>
- Latifah, A., Rahayu, R. E. G., & Sakti, T. Y. (2022). Penerapan Sistem Absensi Pegawai Menggunakan Teknologi Fingerprint Android Di Kelurahan Jayawaras. *Jurnal Algoritma*, 19(2), 817–822. <https://doi.org/10.33364/algoritma/V.19-2.1200>
- Nugroho, B., Hasibuan, M. S., & Annabil, M. H. (2023). Perancangan Aplikasi Absensi Pegawai Berbasis Web Dengan Blackbox Testing Pada DISPORA Sumatera Utara. *Journal Of Computer Science And Informatics Engineering (Cosie)*, 02(4), 199–209. <https://doi.org/10.55537/cosie.V2i4.714>
- Rungkati, M. Z. A., & Hendrawan, J. (2023). Implementasi Sistem Absensi Pegawai Dengan Verifikasi Lokasi Kerja Pada Dinas Perhubungan Pemko Medan. *Digital Transformation Technology*, 3(2), 669–676. <https://doi.org/10.47709/digitech.V3i2.3110>
- Wahyudin, W., Rifa'i, M. I., & Farabi, N. A. (2022). Analisis Penggunaan Sistem Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin, Kinerja, Dan Motivasi Pegawai. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 10(2), 136–140. <https://doi.org/10.31294/jki.V10i2.13930>